

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ekonomi adalah upaya perbaikan taraf hidup atas bantuan pemerintah dari kerabatnya. UMKM merupakan tumpuan perekonomian masyarakat karena terdapat 3 hal penting yang menunjukkan perannya yang signifikan dalam perekonomian. Untuk memulainya, mereka berbeda-beda dan terdiri dari semua bidang ekonomi. Ke dua, UMK memiliki potensi luar biasa dalam mempertahankan pekerjaan. Ke tiga, UMK memiliki komitmen besar terhadap pembayaran masyarakat (Dewi, 2017). Kapasitas UMKM saat ini sangat menarik mengingat UMKM tidak hanya menjadi sumber usaha bagi masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga membuka posisi bagi mereka yang berpengetahuan dan tidak maju karena UMKM terus-menerus terhambat oleh permodalan, koneksi, periklanan, dan bahkan inovasi.

UMKM Indonesia menjadi bagian penting aksi finansial. Hingga saat ini melalui komponen-komponen untuk menjadikan pekerjaan dan memberdayakan berbagai macam pendapatan negara sebagai kewajiban. Pekerjaan dan kapasitas esensial ini memang bisa ditingkatkan dengan menjadikan UMKM sebagai salah satu pelaku bisnis penghibur yang vital bagi kemajuan perekonomian masyarakat. Otoritas publik memberikan pertimbangan yang luar biasa untuk kemajuan UMKM. Bukan hanya jumlah usaha mikro,kecil, menengah di Indonesia yang menguasai, namun usaha mikro kecil menengah juga bisa menjadi lebih kuat dari keadaan darurat di seluruh dunia.

Badan publik secara konsisten berupaya melakukan kegiatan melalui Pelayanan Negara untuk Koperasi dan UMKM dengan tujuan agar banyak orang yang mengejar jagat usaha melalui pendirian UMKM. Hingga 2018, terdapat 64,19 juta miniatur, usaha kecil dan menengah di Indonesia. Semua hal dipertimbangkan, jumlahnya akan terus berkembang bahkan hingga hari ini. Bagaimanapun, sebenarnya selama pandemi Crown Coronavirus yang sedang terjadi saat ini, di daerah tersebut

UMKM yang paling merasakan dampaknya. Banyak pelaku UMKM yang harus bangkrut karena jumlah permintaan menurun, sekitar tiga puluh persen UMKM yang terganggu usahanya akibat pandemi (liputan6.com). Masalah - masalah seperti itu mengganggu perkembangan usaha itu sendiri, saat ini yang masih sulit diatasi adalah karakteristik wirausahawan/pelaku UMKM itu sendiri, permodalan, kemampuan berinovasi, dan terkait pemahaman tentang akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan.

Karakteristik wirausahawan adalah cara meningkatkan kemahiran dari pemanfaatan komponen untuk mewujudkan keseriusan finansial, memberdayakan UMKM agar memiliki mentalitas yang lebih inspiratif, membangun afekabilitas terhadap pasar dan membuat penalaran yang imajinatif (Sari, 2016). Kualitas kemampuan menghadapi tantangan para pelaku bisnis dalam memulai atau mempertahankan usahanya sangat luar biasa, para pelaku bisnis akan mengakui peluang saat menghadapi peluang kekecewaan. Atribut tak kenal takut seseorang yang percaya kepada dirinya untuk memecahkan kesulitan yang ada dihadapannya. Kualitas solid untuk bekerja sama, seorang pebisnis dinilai dari tingkat ketertarikannya dan berusaha dengan baik untuk membangun usahanya.

Seorang visioner bisnis dalam membangun bisnisnya tidak hanya berpatokan pada atribut sang visioner bisnis, namun modal juga sangat penting untuk membangun sebuah bisnis. Modal merupakan komponen bisnis yang dapat diakses sebelum menjalankan latihan bisnis. Berbagai aset diperlukan sebagai alasan untuk estimasi moneter dari bisnis yang diselesaikan (Haniyah Safitri dan Khasan Setiaji, 2018).

Salah satu jenis inovasi adalah dengan adanya item baru. Perkembangan pasar yang terus berkembang menuntut UMKM untuk secara konsisten melakukan kemajuan tanpa henti. Hal ini dikarenakan elemen iklim usaha mempengaruhi selera yang berubah dan kecenderungan klien. Inilah yang mengharuskan kemajuan dan latihan asosiasi untuk meningkatkan item yang ada dan menumbuhkan item baru untuk kemajuan bisnis mereka (Haryono dan Marniyati, 2017).

Pemahaman akuntansi adalah interaksi, metode pemahaman atau pemahaman. Hal ini cenderung dianggap bahwa individu yang memiliki pemahaman tentang pembukuan memiliki pemahaman yang tajam dan

melihat secara akurat tentang pembukuan (Razannisa Wilfa dan Endra Murti Sagoro, 2016). Praktis semua UMKM di Indonesia hanya mencatat akun bisnis mereka sesuai pendapatan tanpa memiliki opsi untuk menilai rincian akumulasi. Hal ini membuat Usaha mikro kecil menengah tidak membuat laporan keuangan dan kesusahan dalam memperoleh pinjaman dari pemberi pinjaman, sedangkan leaser membutuhkan setiap pelanggan yang mendapat uang tunai untuk memiliki laporan keuangan untuk menilai bahwa pelanggan yang diberi uang muka dapat mengembalikan sejumlah uang yang diperoleh (Dyah Pitaloka, dkk., 2020). Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memiliki pemahaman pembukuan yang memuaskan dan memiliki persiapan perencanaan keuangan yang cukup rinci.

Tabel 1. Data UMKM Sektor Kuliner Kota Metro Tahun 2019

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM Kuliner (Unit)</b>	<b>TK</b>	<b>Investasi (Rp.)</b>	<b>Omset/Tahun (Rp.)</b>
Metro Barat	322	558	8.207.900.000	5.990.300.000
Metro Pusat	500	912	8.076.100.000	12.354.690.000
Metro Selatan	101	157	996.400.000	699.115.000
Metro Utara	186	362	1.214.500.000	1.665.730.000
Metro Timur	514	982	8.202.250.000	6.048.125.000
<b>JUMLAH</b>	<b>1.623</b>	<b>2.971</b>	<b>26.697.150.000</b>	<b>26.757.960.000</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro

Tabel 2. Data UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Metro Timur Tahun 2019

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah UMKM Kuliner (Unit)</b>	<b>TK</b>	<b>Investasi (Rp.)</b>	<b>Omset/Tahun (Rp.)</b>
Yosodadi	101	190	1.952.500.000	1.422.100.000
Yosorejo	113	218	1.932.200.000	1.437.875.000
Tejoagung	33	54	466.150.000	188.100.000
Tejosari	16	27	302.000.000	92.500.000

Iringmulyo	251	493	3.549.400.000	2.907.550.000
<b>JUMLAH</b>	<b>514</b>	<b>982</b>	<b>8.202.250.000</b>	<b>6.048.125.000</b>

Sumber : Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro

Kecamatan Metro Timur dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki lokasi yang strategis untuk mendirikan usaha khususnya UMKM sektor kuliner. Metro Timur menjadi lokasi yang strategis untuk membuka dan mengembangkan usaha karena disini banyak terdapat tempat pendidikan dan perkantoran sehingga memungkinkan pelaku UMKM bisa menjangkau banyak konsumen. Hal itulah yang mendorong banyak orang untuk mendirikan usaha khususnya para pelaku UMKM karena mereka membaca peluang usaha yang memungkinkan usaha mereka bisa mengalami perkembangan.

Saat ini perkembangan usaha kuliner kian marak dan mulai menjadi incaran bisnis dengan omset yang menjanjikan. UMKM kuliner adalah jenis usaha yang akan terus dicari terus menerus, mengingat pangan merupakan kebutuhan esensial manusia yang sangat penting. Ada banyak sekali UMKM kuliner di Metro Timur, mulai dari bisnis berjualan gorengan, berjualan makanan cemilan, berjualan aneka jus buah, warung tenda, catering rumahan, berjualan bakso, soto, pecel dan mie ayam, membuka rumah makan, berjualan keripik dan aneka kue, dan masih banyak lagi. Situasi ini menimbulkan persaingan antar bisnis kuliner yang semakin ketat.

Meningkatnya persaingan pada bisnis kuliner ini membawa konsekuensi khususnya para pelaku UMKM kuliner mengupayakan berbagai cara untuk menarik konsumen. Salah satunya dengan cara berinovasi mengembangkan produk baru dan menyempurnakan produk yang sudah ada. Ini juga harus di dukung dengan modal yang memadai agar inovasi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM kuliner terlaksana dengan baik dan menghasilkan produk yang menarik minat konsumen. Selain itu karakteristik seorang wirausahawan juga berperan penting disini, pelaku UMKM dituntut percaya diri dalam menginovasikan produknya. Pemahaman akuntansi terkait tentang penyusunan laporan keuangan juga harus diperhatikan oleh

pelaku UMKM agar mereka mengetahui bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan omset usahanya.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh karakteristik wirausahawan, modal, inovasi, dan pemahaman akuntansi terhadap perkembangan usaha yang pertama, ada penelitian yang dilakukan oleh Seri Handayani, dkk. (2020) tentang pengaruh karakteristik wirausahawan, modal psikologis dan inovasi terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, menengah Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik wirausahawan dan inovasi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang, sedangkan modal psikologis tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang.

Kedua, penelitian Diota Prameswari dan M. Rudi Irwansyah (2017) tentang pengaruh modal psikologis, karakteristik wirausahawan, modal, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif modal psikologis, karakteristik wirausahawan, modal, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng.

Kemudian yang terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Eka Merdekawati dan Novi Rosyanti (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM di kota Bogor. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, sedangkan strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **Pengaruh Karakteristik Wirausahawan, Modal, Inovasi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Kecamatan Metro Timur).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa Karakteristik Wirausahawan memiliki pengaruh terhadap Perkembangan Usaha?
2. Apa Modal memiliki pengaruh terhadap Perkembangan Usaha?
3. Apa Inovasi memiliki pengaruh terhadap Perkembangan Usaha?

4. Apa Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Perkembangan Usaha?
5. Apakah Karakteristik Wirausahawan, Modal, Inovasi dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Karakteristik Wirausahawan berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.
2. Untuk mengetahui apakah Modal berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.
3. Untuk mengetahui apakah Inovasi berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.
4. Untuk mengetahui apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.
5. Untuk mengetahui apakah Karakteristik Wirausahawan, Modal, Inovasi dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Keuntungan Skolastik

a. Sebuah Hasil pemeriksaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi di bidang pembukuan, khususnya pada mata kuliah Pembukuan UMKM dan Usaha.

b. Eksplorasi ini dapat diandalkan untuk dijadikan bahan acuan kajian tambahan, khususnya penelitian di bidang pembukuan, usaha bisnis dan UMKM.

#### 2. Keuntungan Berguna

##### a. Untuk Ilmuwan

Bagi para analis, efek samping dari investigasi ini adalah metode untuk mencari tahu tentang eksplorasi logis serta memperluas informasi di bidang pembukuan dan usaha bisnis.

b. Untuk Perusahaan Instruktif

Ujian ini dituntut untuk menjadi salah satu penelitian logis yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif dalam penyidikan mata kuliah UMKM dan pembukuan bisnis.

c. Untuk UMKM

Kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran tentang pentingnya pemahaman mewakili pelaku UMKM, persyaratan kualitas kepeloporan bagi pelaku UMKM, kebutuhan pendanaan untuk membantu pelaksanaan pengembangan dan pemikiran bisnis pelaku UMKM.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini adalah sejenis pemeriksaan kuantitatif. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif merupakan teknik pengujian yang memanfaatkan interaksi informasi sebagai angka sebagai metode untuk mengurai dan mengarahkan pertimbangan pemeriksaan, khususnya yang berkaitan dengan apa yang telah diteliti. Alasan pemeriksaan kuantitatif adalah untuk menciptakan spekulasi dan / atau teori yang diidentifikasi dengan keajaiban dan untuk memutuskan hubungan antara faktor-faktor dalam populasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan uji dan membuktikan tentang pengaruh karakteristik wirausahawan pelaku UMKM Kuliner, pengaruh modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM Kuliner, pengaruh inovasi yang berasal dari pelaku UMKM Kuliner, pengaruh pemahaman akuntansi para pelaku UMKM Kuliner serta perkembangan usaha para pelaku UMKM Kuliner.